

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Perusahaan

Objek yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi peralatan audio profesional. Didirikan pada tanggal 4 November 2018, perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk audio berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, guna mendukung pertumbuhan industri musik dan hiburan di Indonesia, berawal dengan hanya memiliki satu kantor yang berlokasi di Glodok, Jakarta Barat, hingga menjadikan kantor tersebut menjadi kantor cabang dan kini kantor utama di Pluit, Jakarta Utara, serta memiliki gudang operasional di lokasi yang berbeda.

Produk-produk yang ditawarkan oleh PT XYZ mencakup berbagai perangkat audio, termasuk *mikrofon*, *mixer*, *speaker*, *amplifier*, dan peralatan lainnya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam pengguna, mulai dari individu hingga kelompok industri profesional. Perusahaan ini juga menyediakan layanan *after-sales*, melalui layanan *service* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, seperti di Jakarta, Bali, Makassar, Malang, Bandung, Medan, dan Magelang, untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT XYZ terus berinovasi dalam mengembangkan teknologi audio yang inovatif demi memprioritaskan kebutuhan pelanggan dan juga menyediakan dukungan sesudah pembelian yang baik, serta memastikan seluruh produk memenuhi standar kualitas tinggi yang sesuai dengan nilai dari perusahaan.

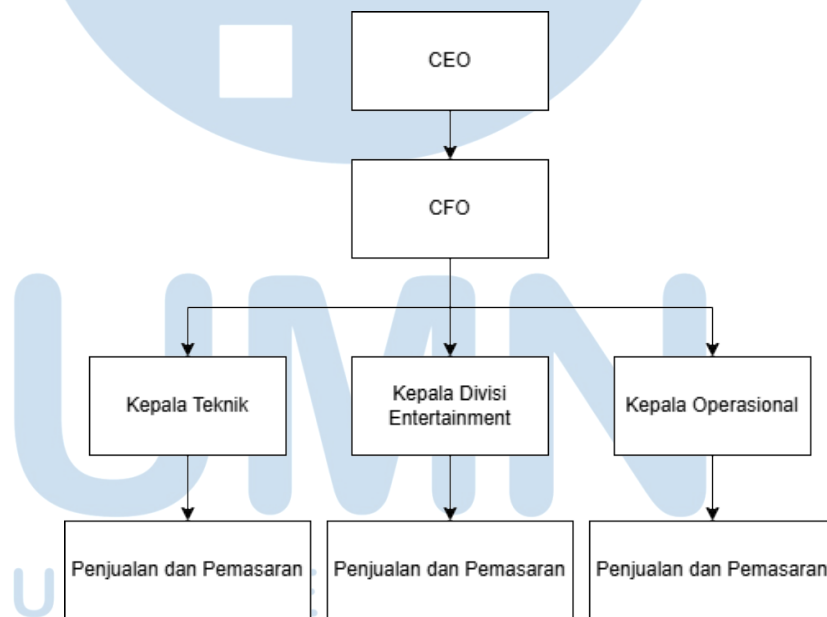
3.1.2.1 Visi

Membantu industri musik Indonesia dengan menggunakan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau

3.1.2.1 Misi

Berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan produk *sound system audio* yang berkualitas tinggi, guna mendukung pertumbuhan industri musik dan hiburan di Indonesia, serta berupaya untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan melalui layanan profesional dan tersebar di berbagai kota di Indonesia

3.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur PT XYZ

Gambar 3.1 Struktur PT XYZ merupakan struktur organisasi PT XYZ yang dipimpin oleh seorang Chief Executive Officer (CEO) yang merupakan Founder dari PT XYZ, dimana CEO membawahi langsung *Chief Finance Officer* (CFO) yang merupakan pasangan dari CEO, dan membawahi 3 bagian, yaitu kepada teknik, kepala divisi entertainment,

dan kepala operasional yang ketiganya membawahi tim penjualan dan pemasaran di setiap bagian. Struktur ini dirancang untuk mendukung efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, struktur ini terdiri dari posisi eksekutif utama hingga divisi-divisi fungsional yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan, yang dirincikan sebagai berikut:

- 1) *Chief Executive Officer* (CEO) sebagai pemimpin tertinggi perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas perumusan visi dan misi perusahaan, pengambilan keputusan strategis, serta pengawasan keseluruhan operasional perusahaan.
- 2) *Chief Finance Officer* (CFO) berperan mengelola aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan strategi investasi untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan.
- 3) Kepala Teknik bertanggung jawab atas pengembangan dan inovasi produk audio, memastikan kualitas teknik produk, serta mengawasi tim teknisi dalam proses produksi dan pemeliharaan peralatan
- 4) Kepala Divisi *Entertainment* bertugas dalam mengelola hubungan dengan klien di industri hiburan, merancang strategi pemasaran khusus untuk segmen pasar industri, dan memastikan produk perusahaan memenuhi kebutuhan pasar hiburan.
- 5) Kepala Operasional bertanggungjawab dalam mengawasi kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, termasuk manajemen rantai pasok (*supply chain management*), logistik, dan koordinasi antar divisi untuk memastikan efisiensi operasional.
- 6) Divisi penjualan dan pemasaran bertugas dalam merencanakan dan mengembangkan strategi penjualan, melakukan pemasaran, riset pasar, serta promosi produk untuk meningkatkan visibilitas merek dan menarik pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan

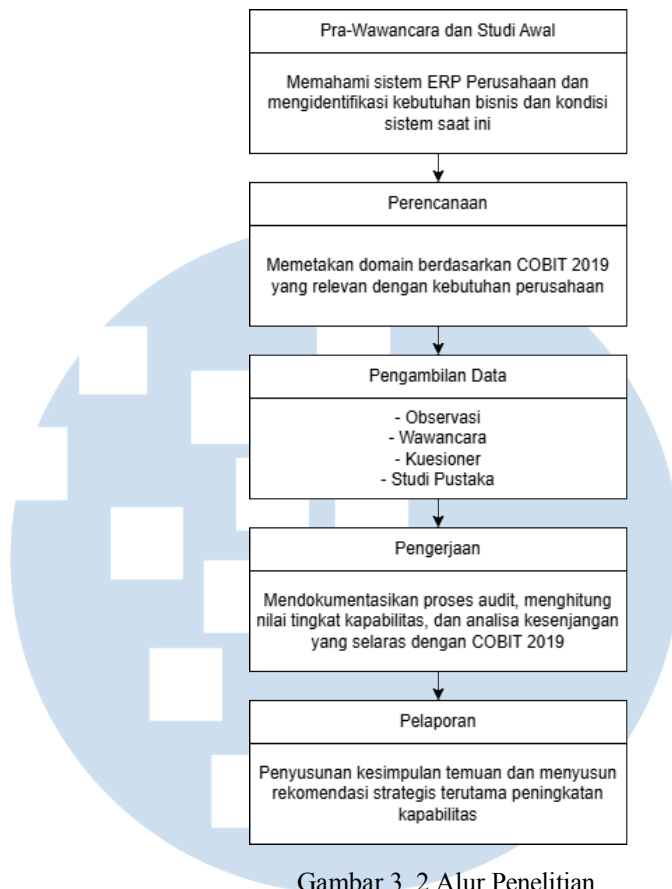
3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan untuk pengumpulan dan analisis data, seperti:

- 1) Pendekatan kualitatif untuk mendapatkan sumber data primer melalui serangkaian wawancara dengan *Chief Finance Officer* (CFO) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi tata kelola teknologi informasi pada PT XYZ berdasarkan domain *Align, Plan, and Organize* (APO) serta *Deliver, Service, and Support* (DSS) dari *framework* COBIT 2019.
- 2) Peninjauan studi literatur dengan memilih, membaca, dan menganalisis buku, jurnal, dan penelitian serupa dengan penelitian yang ingin dilaksanakan untuk memperdalam pemahaman tentang *framework* COBIT 2019 dan penerapannya dalam studi kasus nyata, serta untuk memberikan pengetahuan mengenai teori dan praktik terbaik dalam pengukuran evaluasi tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang menjadi referensi dalam pengerjaan penelitian ini.
- 3) Penggunaan *framework* COBIT 2019 sebagai panduan dalam mengukur tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi dari PT XYZ.

3.2.1 Alur Penelitian

Alur penelitian dirancang secara sistematis dengan tahapan yang mengacu pada pendekatan evaluatif menggunakan *framework* COBIT 2019, serta mempertimbangkan prinsip dan faktor desain tata kelola teknologi informasi yang digunakan dalam menilai kapabilitas sistem informasi yang berjalan di PT XYZ:



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

1) Perumusan masalah

Pada tahap awal ini, peneliti melakukan identifikasi dan pemahaman terhadap sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan, khususnya pada modul *Inventory*, *Purchasing*, dan *Sales*. Tahap ini bertujuan untuk mengamati kondisi sistem saat ini serta mengidentifikasi kebutuhan bisnis yang relevan dengan permasalahan tata kelola TI. Informasi ini diperoleh melalui observasi awal dan komunikasi informal dengan pihak terkait di PT XYZ.

2) Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan merujuk pada *Goals Cascade* COBIT 2019. Peneliti memetakan *enterprise goals* dan *alignment goals* yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Hasil dari proses ini menghasilkan domain-domain relevan yang menjadi fokus

evaluasi, yaitu APO01, APO07, APO12, DSS01, DSS02, dan DSS03. Domain ini dipilih karena memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas operasional dari sistem ERP.

3) Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kondisi sistem ERP di PT XYZ dan mengukur tingkat kapabilitas tata kelola TI berdasarkan COBIT 2019. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap penggunaan sistem, wawancara semi-terstruktur dengan *Chief Finance Officer* (CFO), penyebaran kuesioner berbasis skala Guttman kepada karyawan, serta studi pustaka terhadap literatur dan dokumen resmi COBIT 2019. Keempat metode ini digunakan secara terpadu untuk mendukung proses evaluasi dan penyusunan rekomendasi berbasis domain APO dan DSS.

4) Pengerjaan

Tahap ini mencakup pendokumentasian proses audit terhadap domain yang telah dipilih. Peneliti mengukur tingkat kapabilitas proses dengan merujuk pada model penilaian COBIT 2019. Aktivitas ini dilakukan menggunakan hasil kuesioner, wawancara, dan pemetaan peran dalam bentuk *RACI Chart*. Seluruh pengukuran dilakukan terhadap indikator praktik manajemen (*management practices*) dan komponen sistem tata kelola.

5) Pelaporan

Pada tahap akhir, dilakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*) antara tingkat kapabilitas aktual dengan target yang diharapkan perusahaan. Hasil dari *gap analysis* ini digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola teknologi informasi pada sistem ERP PT XYZ, khususnya dalam domain APO dan DSS.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu studi literatur dan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh data teoretis dan data lapangan secara terstruktur, sistematis, dan relevan dengan kerangka kerja COBIT 2019.

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelusuri beragam sumber ilmiah yang relevan untuk memperkuat landasan teori, pemahaman terhadap konsep evaluasi tata kelola teknologi informasi, serta penerapan framework COBIT 2019. Sumber-sumber yang digunakan terdiri dari jurnal ilmiah nasional maupun internasional, penelitian terkait, dan buku-buku resmi yang diterbitkan oleh ISACA, seperti:

- 1) COBIT 2019 *Framework: Introduction & Methodology*
Studi ini digunakan untuk memahami struktur dasar dan pendekatan metodologis COBIT 2019 secara umum
- 2) COBIT 2019 *Framework: Governance and Management Objectives*
Studi ini digunakan untuk mengetahui daftar lengkap tujuan tata kelola dan manajemen yang menjadi fokus evaluasi
- 3) COBIT 2019 *Design Guide: Designing and Information and Technology Governance Solution*
Studi ini menjadi acuan dalam merancang pendekatan tata kelola yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi melalui 11 faktor desain
- 4) COBIT 2019 *Implementation Guide: Implementing and Optimizing an Information and Technology Governance Solution*
Studi ini digunakan untuk memahami tahapan implementasi dan optimalisasi sistem tata kelola berdasarkan hasil evaluasi

3.3.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer secara langsung dari narasumber yang memahami sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi di PT XYZ. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang disusun

berdasarkan proses yang ada pada domain *Align, Plan, and Organize* (APO) dan *Deliver, Service, and Support* (DSS) pada *framework* COBIT 2019. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait proses bisnis dan operasional yang dijalankan dengan dukungan sistem informasi yang ada di PT XYZ, memetakan peran dan tanggung jawab tiap *stakeholder* terhadap proses yang dianalisis berdasarkan RACI *Chart*, mengetahui kendala, kebutuhan, serta tingkat kesiapan sistem informasi dalam mendukung tata kelola teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 COBIT 2019 *Design Toolkit*

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan COBIT 2019 *Design Toolkit* yang disediakan oleh ISACA, dimana format yang digunakan berupa *spreadsheet Excel* untuk membantu dalam penerapan proses dari sistem tata kelola di perusahaan dan mengukur tingkat dari setiap *design factor*.

3.4.2 *Capability Level*

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan juga dengan mencari tahu *gap* atau kesenjangan dari hasil tingkat kapabilitas aktual dengan target tingkat kapabilitas yang diinginkan oleh perusahaan. Data nilai yang diharapkan oleh perusahaan diperoleh dari hasil wawancara dan hasil tingkat kesenjangan didapatkan dari perhitungan hasil pengurangan antara target kapabilitas dengan tingkat kapabilitas aktual.